

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan mendasar untuk pembangunan suatu bangsa. Maju atau tidaknya suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan pada negara tersebut. Apabila kualitas pendidikan baik, maka besar kemungkinan negara tersebut mengalami kemajuan. Sebaliknya jika kualitas pendidikan buruk, maka dapat dipastikan negara tersebut tidak akan mampu mengikuti persaingan global.

Menurut data World Bank (2014) Negara Indonesia merupakan negara dengan pendidikan terbesar. Meskipun Indonesia mempunyai lebih dari 50 juta siswa dan 2,6 juta guru serta lebih dari 250.000 sekolah, namun Indonesia masih termasuk dalam kategori negara berkembang. Banyak keterlambatan yang dialami oleh negara ini seperti dalam bidang industri, geografi, dan pendidikan. Berdasarkan data yang ada, perkembangan pendidikan Indonesia masih tertinggal bila dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya. Menurut (UNESCO, 2014) *Education Development Index (EDI)* Indonesia berada pada posisi ke-57 dari 115 negara, dibandingkan dengan Brunei yang berada pada posisi ke-34.

Dewasa ini kemajuan teknologi informasi sangat pesat dan merambah banyak aspek kehidupan manusia, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Bawaneh (2011) menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari prosedur pembelajaran di sekolah. Beberapa staf pengajar telah dengan sangat antusias menerapkan inovasi teknologi sebagai bagian dari proses pembelajaran dikelas.

Namun demikian pengaruh antara teknologi informasi terhadap kinerja akademik siswa menjadi hal yang cukup menjadi perdebatan.

Penggunaan teknologi Informasi dalam proses belajar dapat meliputi beberapa hal, antara lain penggunaan *slide powerpoint* dalam proses pembelajaran, penggunaan audio-visual sebagai media pembelajaran, penggunaan internet sebagai sumber belajar, dan lain sebagainya. Penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran diharapkan membuat siswa lebih tertarik terhadap materi yang disampaikan dan pada akhirnya mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Mo (2011) menyatakan bahwa perkembangan komputer dan internet memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan. Lembaga pendidikan tinggi berinvestasi pada berbagai kelengkapan IT seperti laboratorian komputer, *website*, media pembelajaran berbasis IT, *hotspot* dan *teleconference*. Ketersediaan fasilitas yang memadai dalam bidang teknologi diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih pemanfaatan komputer sebagai media pembelajaran menjadi elemen penting dalam kegiatan belajar mengajar pada saat ini karena media ini dapat memuat lebih banyak materi, dapat melibatkan dua atau lebih objek seperti gambar, teks, suara, video, foto, dan keunggulan lain dari media ini adalah mampu berinteraksi dengan penggunaanya (multimedia interaktif), serta dapat mengemas materi menjadi lebih menarik.

Berdasarkan hasil observasi dan pengalaman penulis ketika mengadakan Program Praktek Lapangan Terpadu (PPLT) di sekolah SMAN 4 Binjai, disekolah tersebut masih kurang memanfaatkan media internet maupun media audio-visual secara maksimal. Salah

satunya dikarenakan fasilitas wifi yang ada disekolah ini belum ada untuk semua siswa, tetapi siswa masih bisa mengakses internet dengan fasilitas yang dimilikinya sendiri seperti kuota. Selain itu penggunaan internet juga masih belum tepat sasaran, internet atau komputer yang seharusnya juga digunakan oleh para siswa untuk belajar melainkan digunakan siswa untuk mengakses hal lain seperti mengakses media sosial bahkan bermain game. Selain itu sekolah juga membuat larangan siswa tidak boleh membawa elektronik (handphone) kesekolah sementara elektronik bisa digunakan sebagai sumber belajar siswa asalkan dapat dikontrol oleh guru. Namun demikian, peraturan siswa dilarang membawa handphone kesekolah hanya sebatas peraturan. Fakta dilapangan ditemukan bahwa siswa masih saja membawa alat elektronik kesekolah dan bahkan ada juga guru yang menganjurkan menggunakan alat elektronik saat pembelajaran asalkan digunakan untuk hal-hal yang positif misalnya mencari bahan pelajaran.

Selain internet, pemanfaatan media audio-visual (gambar, video, film, siaran TV, radio, komputer, dsb) sebagai media pembelajaran oleh guru juga menjadi penghambat prestasi belajar. Disisi lain, fasilitas yang dimiliki sekolah berupa alat *in focus* masih minim akibatnya pemanfaatan alat *in focus* tidak merata disetiap kelas. Tidak hanya itu, kemampuan guru memilih media pembelajaran yang tepat juga menjadi salah satu faktor yang menentukan ketercapaian pembelajaran. Guru harus menyesuaikan media pembelajaran (audio-visual) dengan karakteristik materi dan siswa agar pembelajaran lebih interaktif.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Analisis Pemanfaatan IT Pada Mata Pelajaran Geografi Pada Siswa Kelas X IPS di SMAN 4 Binjai T.A 2018/2019*”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah : (1) penggunaan media internet dalam pelaksanaan belajar mengajar di SMAN 4 Binjai yang belum tepat sasaran, (2) fasilitas wifi yang ada disekolah belum ada untuk semua siswa, (3) kurang maksimalnya pemanfaatan media internet oleh siswa-siswi SMAN 4 Binjai untuk meningkatkan prestasi mereka, (4) Masih minimnya fasilitas sekolah berupa alat *in focus* dan *Wifi*, (5) kurangnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis *IT* (audio-visual) oleh guru dalam proses pembelajaran geografi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan maka dalam penelitian ini dibatasi masalahnya agar lebih jelas dan terfokus. Adapun fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan IT pada mata pelajaran geografi dikelas X IPS SMAN 4 Binjai T.A 2018/2019. IT yang dimaksud peneliti adalah internet dan media audio-visual. Alasan peneliti memilih media audio-visual dan internet ini karena faktor yang paling berpengaruh dalam kegiatan proses pembelajaran adalah penggunaan kedua media ini dan sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana manfaat Internet pada mata pelajaran geografi pada siswa kelas X IPS di SMAN 4 Binjai T.A 2018/2019?
2. Bagaimana pemanfaatan media audio-visual pada mata pelajaran geografi pada siswa kelas X IPS di SMAN 4 Binjai T.A 2018/2019?
3. Bagaimana respon siswa terhadap pemanfaatan media audio-visual pada mata pelajaran geografi pada siswa kelas X IPS di SMAN 4 Binjai T.A 2018/2019?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana manfaat Internet pada mata pelajaran geografi pada siswa kelas X IPS di SMAN 4 Binjai T.A 2018/2019
2. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media audio-visual pada mata pelajaran geografi pada siswa kelas X IPS di SMAN 4 Binjai T.A 2018/2019
3. Untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap pemanfaatan media audio-visual pada mata pelajaran geografi pada siswa kelas X IPS di SMAN 4 Binjai T.A 2018/2019.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan teori-teori dalam bidang ilmu pengetahuan dan terutama dalam dunia pendidikan.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan bagi penelitian sejenis.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pihak Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan sehingga dapat bertindak dengan lebih baik agar dapat meningkatkan prestasi belajar geografi siswa.

### b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman serta pengetahuan yang lebih luas mengenai bagaimana pemanfaatan IT dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

### c. Bagi SMAN 4 Binjai

hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan agar memperhatikan faktor penggunaan teknologi informasi yang dapat mempengaruhi prestasi belajar geografi.